

## **BAB IV**

### **Penutup**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada rumusan masalah “apakah tindakan Norwegia yang sering memberikan bantuan luar negeri terhadap negara miskin dan berkembang sesuai dengan makna semboyan *All for Norway*”, dapat disimpulkan bahwa tindakan Norwegia tersebut sejalan dengan makna moto *All for Norway*. Dengan memberikan bantuan luar negeri kepada negara-negara miskin dan berkembang, Norwegia dapat memperoleh citra dan popularitas positif dalam kancah hubungan internasional. Hal ini dibuktikan dengan adanya respon positif dari beberapa pihak sebagai penerima bantuan tersebut, seperti Afghanistan, Suriah, WHO, UNCHR dan beberapa pihak lainnya. Bantuan tersebut tidak hanya berasal dari pemerintah saja, tetapi juga berasal dari donasi individu. Oleh karena itu, popularitas dan citra tersebut tidak hanya terbatas pada entitas Norwegia sebagai negara, tetapi juga kepada warga negaranya.

Dengan identitas sebagai donor dan citra serta popularitas positif, Norwegia berhasil mengimplementasikan moto kerajaan mereka *All for Norway* dan melalui tindakan tersebut Norwegia juga memperoleh *feedback* positif yang dapat membawa keuntungan untuk kepentingan dalam negeri melalui kerja sama. Selain itu, melalui pamor tersebut, Norwegia dapat dengan mudah berdinamika di kancah internasional dan menciptakan sinergitas dengan negara-negara lain sehingga Norwegia dapat memenuhi kepentingan melalui kerja sama yang

terbentuk. Hal ini sejalan dengan makna *All for Norway* yang mana segala tindakan dilakukan untuk Norwegia.

#### **4.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, penulis dapat memberikan saran seperti:

1. Saran bagi Norwegia selaku negara pemilik moto *All for Norway*, diharapkan dapat menambah keterbaharuan mengenai implementasi dan analisis terkait moto *All for Norway*.
2. Penelitian ini tergolong penelitian baru sehingga diperlukannya penelitian lebih lanjut dan pendalaman kasus menggunakan sudut pandang atau paradigma baru pula sesuai dengan perkembangan atas permasalahan kontradiksi tindakan Norwegia memberikan bantuan luar negeri dengan makna moto *All for Norway*. Saran penulis menggunakan sudut pandang *Occam' razor* dengan implementasi pada nilai-nilai kemanusiaan.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu ruang lingkup pada penelitian hanya terbatas pada pemberian bantuan luar negeri Norwegia periode 2014-2016 karena data terbaru sangat terbatas sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan data dapat terbaharukan.